



ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA): TINJAUAN LITERATUR DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

Ayuntin Nonik Pratiwi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Fitiara Ainur Rakhimah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dwiki Andreansyah Nugraha

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Renny Oktafia

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Korespondensi penulis: renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the financial performance of banks. The data used is secondary data from sources of articles or journals related to this research. The analysis method used is a literature review approach using 10 selected articles on vulnerable years 2014-2024. The results of this study indicate that ROA is one of the main performance indicators in evaluating the financial performance of banks, providing an overview of the efficient use of assets to generate profits. The implications of using ROA in the measurement of banking financial performance also include the role of literature review in providing in-depth understanding, comparison ratios between industries and competitors, managerial implications, and practical implications in financial planning, risk management, and interactions with interested parties outside the bank.*

Keywords: *Return On Asset (ROA); Banking Financial Performance; Literature Review*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank. Data yang digunakan adalah data sekunder dari sumber artikel atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan studi literatur dengan menggunakan 10 artikel terpilih pada rentan tahun 2014-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA merupakan salah satu indikator kinerja utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank, memberikan gambaran mengenai efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Implikasi penggunaan ROA dalam pengukuran kinerja keuangan perbankan juga mencakup peran tinjauan literatur dalam memberikan pemahaman mendalam, rasio perbandingan antara industri dan pesaing, implikasi manajerial, dan implikasi praktis dalam perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan interaksi dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar bank.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA); Kinerja Keuangan Perbankan; Tinjauan Pustaka*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu industri keuangan yang memiliki peran penting dan berpengaruh secara tidak langsung pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Memiliki fungsi sebagai intermediasi, perbankan berperan sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat dan kepada masyarakat. Perbankan yang memiliki tingkat penghimpunan dan penyaluran dana atau yang disebut likuiditas bank yang baik menandakan bahwa bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama dalam evaluasi stabilitas dan keseluruhan kesehatan dari suatu badan atau lembaga keuangan seperti perbankan. Keberlanjutan bisnis bank bergantung pada kinerja keuangan yang kuat. Kinerja keuangan yang kuat juga mempengaruhi kepercayaan publik dan kemampuan bank untuk menjalankan fungsi-fungsi ekonomi yang penting. Profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan manajemen risiko merupakan komponen dari kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, pemangku

kepentingan, regulator, dan pihak terkait dalam industri perbankan harus memahami kinerja keuangan dengan baik.

Salah satu perhitungan yang mempengaruhi pengukuran kinerja keuangan adalah rasio aset. Aset merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan neraca bank karena mendeskripsikan bagaimana kemampuan bank dalam hal likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas. Pada setiap rasio pengukuran kinerja keuangan perbankan terdapat rasio aset yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank dari segi kepemilikan aset, yang disebut sebagai analisis rasio aset. Analisis rasio aset merupakan salah satu alat pengukur yang penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah bank. Hal ini karena rasio aset memberikan deskripsi tentang proporsi dari aset bank yang digunakan untuk mempertahankan modal serta pemenuhan kewajiban pada pemegang maupun pemilik aset. Dalam dunia perbankan, rasio aset bukan sekadar alat untuk menilai efisiensi pemanfaatan aset, tetapi juga sebagai indikator risiko kredit dan likuiditas. Selain itu, rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan bank untuk mempertahankan modal dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebagai hasilnya, analisis rasio aset memegang peran penting dalam evaluasi kinerja keuangan suatu bank dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen dan regulator untuk menjaga stabilitas keseluruhan sistem keuangan.

Dari latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara Return On Assets (ROA) dan kinerja keuangan perbankan?
2. Apa implikasi dari penggunaan analisis rasio aset dalam pengukuran kinerja keuangan perbankan?

KAJIAN TEORI

Return On Assets (ROA)

Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Return On Assets (ROA). Analisis ROA memegang peranan penting karena ROA sendiri merupakan salah satu analisis yang bersifat menyeluruh (Wijaya, 2019). Menurut (Khamisah et al., 2020) ROA merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asetnya. Menurut (Alimah & Sihono, 2024) semakin besar ROA maka kinerja perusahaan akan semakin baik karena menunjukkan penghasilan yang semakin besar juga. ROA dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset perusahaan, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang digunakan untuk mendukung dan mengelola aset tersebut (Nominal, 2012). Pada penelitian yang dilakukan (Akmami, 2021) tingginya ROA menunjukkan sebuah perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang tinggi dan dapat menjadi kabar yang baik bagi sebuah investor, karena pada masa mendatang perusahaan tersebut akan memiliki prospek yang memungkinkan.

Perbankan

Menurut Undang-Undang Nomor 10. Tahun 1998 pasal 1 ayat 1 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Selain itu adapun yang disebutkan pada ayat 2 dijelaskan tentang definisi bank, yaitu bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau

bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Definisi bank juga dijelaskan oleh (Wilarjo, 2014) bahwa bank adalah lembaga perantara keuangan yang pada aktivitasnya akan selalu dikaitkan dengan permasalahan uang. Secara sederhana bank merupakan lembaga keuangan yang mengumpulkan uang dari masyarakat dan menyalurkan kembali uang tersebut kepada masyarakat serta menyediakan layanan perbankan lainnya (Hasan, 2014). (Simatupang et al., 2019) Juga menyebutkan bahwa perbankan memiliki peran sebagai wadah untuk mengumpulkan dana dari pihak yang memiliki dana yang tidak terpakai atau berlebih (unit surplus) dan kemudian mengalirkannya kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana (unit defisit).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi pada perusahaan tentang kewajiban, ekuitas, biaya, aset, profitabilitas, dan pendapatan. Selain itu, kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi sebuah perusahaan (Sudianto, 2023). Sedangkan menurut (Arifin & Marlius, 2018) kinerja keuangan perusahaan yaitu dapat menunjukkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga perusahaan dapat mengetahui terkait baik buruknya kondisi keuangan dalam periode tertentu. Menurut (Oktafia et al., 2020) juga menyebutkan bahwa dengan tercapainya kinerja keuangan yang baik, maka dapat menimbulkan manfaat bagi pemerintah, investor, nasabah, dan pihak manajemennya. Kualitas kinerja keuangan yang tinggi dapat menjadi faktor kunci dalam kemajuan operasional suatu perusahaan yang dapat melihat berdasarkan kinerja keuangan dan untuk melihat penilaian kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca (Makatita, 2016). Menurut (Abdullah, 2014) laporan kinerja keuangan dapat berguna untuk melihat perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi perusahaan yang dapat dilihat dengan laporan keuangan perusahaan dan dilakukan analisis dengan rasio keuangan.

Studi Terdahulu tentang Analisis Return On Assets (ROA) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Kode Jurnal	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil
A1	Scarlet. E. Rawung, Joula. J. Rogahang, dan Joanne V. Mangindaan (2019)	Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SULUTGO	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2015-2017 Return on Assets PT Bank SULUTGO dinilai dalam keadaan yang baik (kisaran 1% sampai 2%).
A2	Febrian Eko Saputra dan Lia Febria Lina (2020)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2016-2018 Return on Assets dengan 14 sampel Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinilai dalam keadaan yang sangat baik (kisaran 2% sampai 2,5%).

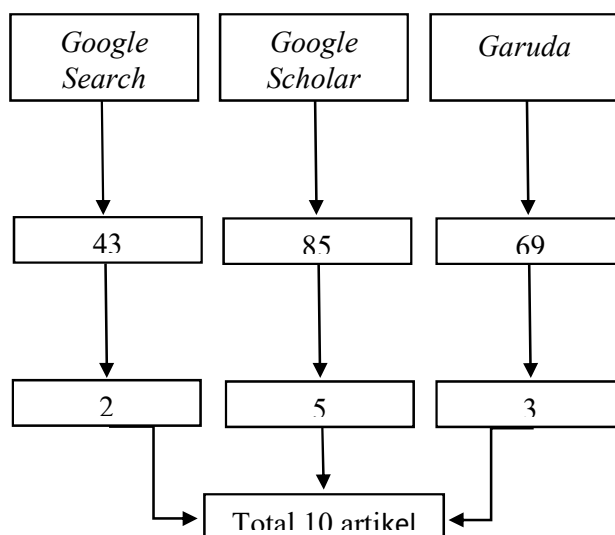
*ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA): TINJAUAN LITERATUR DAN IMPLIKASINYA
DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN*

A3	Roro Diah Puspita Sari, Axel Giovanni (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2016-2020 Return on Assets dengan 8 sampel Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinilai dalam keadaan yang cukup baik (berkisar 0,9% sampai 1%).
A4	Molli Wahyuni, Ririn Eka Efriza (2017)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Konvensional di Indonesia	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2011-2017 Return on Assets dengan 12 sampel Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinilai dalam keadaan cukup baik (berkisar 0,3%)
A5	Amelia Siti Sarah, Windi Noianti (2018)	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Negara Indonesia dengan Mengukur Earning dan Likuiditas (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	Berdasarkan analisis rasio Earning dan Likuiditas pada tahun 2013-2017 Return on Assets pada Bank Negara Indonesia (BNI) dinilai dalam keadaan sangat baik (berkisar 2,4%-3,2%)
A6	Jhon Fernos (2017)	Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2013-2015 Return on Assets PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dinilai dalam keadaan baik (berkisar 1,63%-1,92%)
A7	Fauziah Latif, Jhon Fernos (2016)	Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2012-2015 Return on Assets Bank BPR Harau payakumbuh dinilai dalam keadaan sangat baik (berkisar 2,4%-2,9%)
A8	Deriska Damayanti (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018-2020	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2018-2020 Return on Assets Bank BPR Harau payakumbuh dinilai dalam keadaan sangat baik (berkisar 1,7%-3,2%)

A9	Ermainsi, Endah Tri Kurniasih, Ade Irma Suryani, Trie Hierdawati (2021)	Analisis Rasio Profitabilitas di Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Bank BUMN)	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2017-2020 Return on Assets Bank BUMN di Indonesia dinilai dalam keadaan sangat baik (berkisar 1%-3,2%)
A10	Agus Subardi (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Bank Permata Tbk	Berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2017-2020 Return on Assets PT Bank Permata Tbk dinilai dalam keadaan sangat baik (berkisar 3%-4%)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan metode literature review. Menurut Rahayu et al (2019), metode literature review atau tinjauan pustaka merupakan metode yang bersifat sistematis, reproduktibel, dan eksplisit dengan tujuan untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian yang telah dihasilkan peneliti sebelumnya. Tahapan pertama ialah pencarian artikel jurnal yang digunakan terbit pada rentang tahun 2014 – 2024 menggunakan kata kunci judul diantaranya “Analisis Return On Asset (ROA)” dan “Kinerja Perbankan”, yang diidentifikasi berdasarkan keterkaitan antara isi jurnal dan keterkaitan topik penelitian. Pencarian kata kunci judul “Analisis Return On Asset (ROA)” dan “Kinerja Perbankan” pada Google Scholar menghasilkan 85 judul namun yang sesuai hanya 5 jurnal, kemudian pada Google Search menghasilkan 43 judul namun yang sesuai hanya 2 jurnal, sedangkan pada situs Garuda menghasilkan 69 judul namun yang sesuai hanya 3 jurnal. Setelah artikel terkumpul, peneliti selanjutnya akan mengelompokkan total artikel yang telah diperoleh berdasarkan keterkaitan antara topik pengaruh analisis rasio aset dan kinerja keuangan perbankan. Berikut adalah skema pemilihan artikel, jurnal, maupun buku dalam metode penelitian literature review atau tinjauan pustaka, sebagai berikut :



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Rasio Aset dan Kinerja Keuangan Perbankan

Rasio aset dan kinerja keuangan perbankan merupakan salah satu indikator utama dalam perhitungan analisis keuangan sebuah perbankan. Konsep rasio aset berfungsi sebagai pengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan aset oleh bank dengan tujuan memperoleh penghasilan, sementara kinerja keuangan mengacu pada bagaimana kemampuan bank dalam mendapatkan laba serta kondisi pertumbuhan di masa mendatang. Oleh karena itu, hubungan antara rasio aset dan kinerja keuangan perbankan menjadi satuan kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun, pada umumnya, terdapat hubungan yang bersifat positif antara kedua variabel tersebut, dimana bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik, cenderung memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dalam menggunakan asetnya. Oleh karena itu, keberhasilan dan keberlanjutan institusi perbankan membutuhkan pemantauan dan analisis secara sistematis. Dengan memahami hubungan antara rasio aset dan kinerja keuangan perbankan, manajemen bank dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya dan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Analisis Rasio Return On Asset (ROA) dapat diukur menggunakan rumus berikut (Winaedo, 2017):

$$ROA \text{ (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Adapun standar kinerja keuangan lainnya yang digunakan sebagai pembanding menggunakan standar kinerja keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Menurut standar tersebut :

<i>Return On Asset (ROA)</i>	
Persentase	Keterangan
0% - 1%	Cukup Baik
1,25%-2%	Baik
> 2,25%	Sangat Baik

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas, dan penentuan standar kinerja keuangan dari suatu bank, maka bank dapat mengevaluasi kinerja keuangannya dengan menggunakan pedoman ini untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

2. Implikasi Penggunaan Rasio Aset dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan

Temuan pertama, beberapa penelitian yang menunjukkan kinerja cukup baik terdapat pada beberapa bank, seperti halnya pada 8 sampel Bank Umum yang terdaftar di BEI (2016-2020) menunjukkan kisaran Return on Asset (ROA) antara 0,9% sampai dengan 1% pada penelitian Roro Diah Puspita Sari, et al (2021). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Molli Wahyuni, et al (2017) pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI (2011-2017) dengan hasil Return on Asset (ROA) 0,3%. Sehingga dapat menunjukkan bahwa kinerja pada Bank-bank tersebut cukup baik dalam efisiensi dan pengoptimalan penggunaan aset untuk mendapatkan laba.

Temuan kedua, beberapa penelitian yang menunjukkan pada hasil yang menyatakan kinerja baik pada PT Bank SULUTGO (2015-2017) dengan Return on Asset (ROA) berkisar 1% sampai dengan 2% pada penelitian Scarlet. E. Rawung, et al (2019). Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat (2013-2015) dengan kisaran Return on Asset (ROA) 1.63%-

1,92% berdasarkan pada penelitian Jhon Fernos (2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua Bank menunjukkan kinerja baik dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan laba.

Temuan terakhir, beberapa penelitian menjelaskan pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap kinerja keuangan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Pada hasil penelitian Agus Subardi (2019), Return on Asset (ROA) pada rentang waktu tahun 2017-2020 berkisar 3%-4% dengan menggunakan sampel PT Bank Permata Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Permata Tbk memiliki kemampuan pengelolaan aset dan rasio profitabilitas yang cukup tinggi. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Febrian Eko Saputra dan Lia Febria Lina (2020) dengan sampel penelitian pada 14 sampel Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2016-2018 dengan kisaran 2% sampai 2,5%).

Dalam beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa pada hasil dari 1% hingga 4% menunjukkan bahwa sebagian besar bank, termasuk PT Bank SULUTGO, bank BUMN di Indonesia, dan PT Bank Permata Tbk, telah berhasil mengelola aset mereka dengan cara yang menghasilkan laba yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA menjadi indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, rasio Aset menjadi alat kuat untuk evaluasi efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Return on Asset (ROA) yang tinggi menunjukkan kemampuan yang baik untuk memanfaatkan aset secara efisien untuk mendapatkan laba yang optimal, yang merupakan indikator kinerja yang baik dalam industri perbankan. Hal ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih baik bagi investor, manajemen, dan regulator dalam menilai stabilitas dan potensi pertumbuhan bank.

KESIMPULAN

Sebagai indikator utama, penelitian ini memperkuat bahwa analisis *Return on Asset* (ROA) menjadi salah satu parameter utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah bank. Analisis ROA memberikan gambaran tentang seberapa efisien aset bank digunakan untuk memperoleh laba, hal ini menjadi pertimbangan penting bagi investor, pemangku kepentingan eksternal, dan manajemen internal. Dalam rasio perbandingan antara industri dan pesaing, ROA tidak hanya sebagai bahan evaluasi pada kinerja bank secara internal, namun juga untuk membandingkan kinerja bank dengan industri bank lain secara keseluruhan. Sehingga penelitian ini juga memungkinkan bank untuk memposisikan bank mereka pada pasar serta mengidentifikasi potensi untuk peningkatan kinerja mereka melalui analisis Return on Asset. Sedangkan dari sisi implikasi manajerial, *Analisis Return on Asset* (ROA) memberikan manfaat dari segi manajerial, seperti pemantauan kinerja, evaluasi strategi bisnis, hingga pengambilan keputusan berkaitan tentang investasi, dan juga digunakan untuk mengevaluasi efisiensi aset dan pengarahannya ke arah yang paling produktif. Selain dampaknya dari segi manajerial, Return on Asset (ROA) juga memiliki signifikansi praktis dalam perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan interaksi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan di luar bank. ROA dapat digunakan oleh bank untuk menyusun target keuangan jangka panjang, mengelola risiko dengan efisien, serta memperkuat hubungan dengan investor dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulllah, Ikhsan, and Lestari. 2014. "Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Menilai Kinerja Keuangan Pada. Aneka Gas Industri." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 14(2):182-90.

- Adelia, Viola Bella, and Renny Oktafia. 2022. "Viola Bella Adelia, Renny Oktafia Account." *Jurnal Akuntansi* 10(2):2080–88.
- Agus, Agus Subardi. 2019. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERMATA, Tbk." *Business, Economics and Entrepreneurship* 1(2):1–8. doi: 10.46229/b.e.e.v1i2.123.
- Alimah, Afifatul, and Agus Sihono. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(1):117–26. doi: 10.54371/jiip.v7i1.3151.
- Arifin, Ivo Zainal, and Doni Marlius. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang." *Keuangan Dan Perbankan* 1–10.
- Damayanti, Deriska. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3(4):738–46. doi: 10.32639/jimmba.v3i4.936.
- Dwi, Damar Asih. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Asset (Roa) Perbankan." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1(1):34–40. doi: 10.21831/nominal.v1i1.992.
- Ermainsi, Ermainsi, Endah Tri Kurniasih, Ade Irma Suryani, and Trie Herdawati. 2021. "Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Bumh)." *Journal Development* 9(1):71–76. doi: 10.53978/jd.v9i1.173.
- Fernos, Jhon. 2017. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat)." *Jurnal Pundi* 1(2):107–18. doi: 10.31575/jp.v1i2.25.
- Hamdani, Hamdani, Nining Wahyuni, Ali Amin, and Sulfitra Sulfitra. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)." *Jurnal EMT KITA* 2(2):62. doi: 10.35870/emt.v2i2.55.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Sambutan: Prof. Dr. Suyatno, M.Pd. (Rektor UHAMKA)*.
- Khamisah, Nur, Dhiona Ayu Nani, and Izza Ashsifa. 2020. "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *TECHNOBIZ: International Journal of Business* 3(2):18. doi: 10.33365/tb.v3i2.836.
- Latif, Fauziah, and Jhon Fernos. 2016. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh." *Akademi Keuangan Dan Perbankan* 1:13.
- Makatita, Reyner F. 2016. "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis." *Journal of Management* 2(1):137–50.
- Oktafia, Renny, Nihlatul Qudus Sn, and Muhammad Yani. 2020. "Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Koperasi As Sakinah Sidoarjo." *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):70–85.
- Rawung, Scarlet E., Joula J. Rogahang, and Joanne V. Mangindaan. 2019. "Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SULUTGO." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2):19. doi: 10.35797/jab.9.2.2019.23897.19-27.
- Rezki Zurriah. 2021. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)* Vol 2 No 3(3):528–37.
- Sarah, Amelia Siti. 2018. "PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK NEGARA

- INDONESIA DENGAN MENGUKUR EARNING DAN LIKUIDITAS (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).” 1–23.
- Sari, Roro Diah Puspita, and Axel Giovanni. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science* 12(2):71–85. doi: 10.52657/jiem.v12i2.1589.
- Simatupang, H. Bachtiar. 2019. “Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* 6(2):138.
- Sudianto, Sudianto. 2023. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Analisis Kuantitatif Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9(2):748–54.
- Umardani, Dwi, and Abraham Muchlish. 2017. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9(1):129–56. doi: 10.25105/jmpj.v9i1.1438.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1998. “Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.”
- Wijaya, Rendi. 2019. “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(1):40. doi: 10.32502/jimn.v9i1.2115.
- Wilarjo, Setia Budhi. 2014. “Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Igarss 2014* 2(1):1–5.